

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dermatitis Atopik (DA) merupakan kelainan kulit inflamasi kronis yang sangat gatal yang memengaruhi sekitar 10-20% pada anak dan 1-3% pada dewasa di seluruh dunia.¹ Dermatitis atopik adalah hipersensitivitas familial di kulit dan membran mukosa terhadap alergen lingkungan, terkait dengan peningkatan produksi IgE, diikuti dengan berbagai perubahan reaktivitas di kulit.² Penyakit alergi dapat dibagi menjadi berbagai kelainan sesuai dengan manifestasi klinis berdasarkan lokasi anatomik, dermatitis atopik termasuk salah satu bentuk penyakit alergi contohnya seperti dermatitis atopik pada kulit, rinitis atopik pada daerah nasal, asma atopik pada paru, alergi makanan pada lambung, dan reaksi anafilaksis yang terjadi secara sistemik.² Dermatitis Atopik penyakit kulit yang umum terjadi pada bayi, anak-anak dan dewasa ditandai dengan lesi akut, subakut, dan kronis. Pada fase akut area yang terkena bisa muncul seperti papula dan vesikula eritematosa yang mengalami ekskoriasi, eksudatif, dan infeksi sekunder, pada fase subakut terdapat ekskoriasi dan terdapat papula dan plak eritematosa, dan dermatitis kronis ditandai dengan perubahan sekunder akibat menggosok dan menggaruk berulang yang mengakibatkan likenifikasi.³ Gejala yang muncul bisa dari saat bayi dan dapat bertahan saat dewasa, sering terjadi pada individu dengan riwayat atopik pada diri sendiri ataupun keluarga. Etiologi dan patogenesis dermatitis atopik saat ini belum diketahui dan bersifat multifaktor. Beberapa faktor pencetus antara lain faktor intrinsik seperti genetik, karakteristik kulit pasien atopik, kelainan imunologi, stress dan faktor ekstrinsik seperti bahan bersifat iritan, alergen, makanan, mikroorganisme dan cuaca.³

Manifestasi dermatitis atopik dan tempat predileksi berbeda pada fase bayi, anak, dan dewasa. Perjalanan penyakit bervariasi di pengaruhi berbagai faktor serta berkaitan erat dengan atopik lainnya.³

The International Study of Asthma and Allergies in Childhood (ISAAC) mengemukakan bahwa prevalensi dermatitis atopik bervariasi antara 0,3% hingga 20,5% di 56 negara, 3,7 Kasus DA anak di Indonesia ditemukan sebanyak 23,67% pada 611 kasus baru penyakit kulit lainnya pada tahun 2000 dan berada pada peringkat pertama dari 10 penyakit kulit anak terbanyak pada 7 rumah sakit di lima kota di Indonesia.⁴ Di Indonesia insidensi dan prevalensi kasus DA mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2019, morbiditas penyakit alergi pada anak sekolah di kota metropolitan di Indonesia memiliki pola yang sama dengan negara berkembang lainnya.⁵

Penelitian yang dilakukan Danisa Diandra Safarina di RSUP Dr. Kariadi Semarang, angka kejadian DA pada periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2013 yang memiliki diagnosa sesuai kriteria sebanyak 83,7%, penderita yang memiliki riwayat atopik sebanyak 51,5%, distribusi kejadian dermatitis atopik pada penderita wanita lebih banyak dari pria, distribusi kejadian dermatitis atopik menurut usia terbanyak pada usia >12 tahun, dan distribusi predileksi dermatitis atopik terbanyak pada daerah fleksor.⁶

Berdasarkan data yang telah dilakukan survey awal pada Tahun 2019 dari beberapa Puskesmas prevalensi dari DA didapatkan sebanyak 156 pasien di Puskesmas Simpang IV Sipin, 6 pasien di Puskesmas Aurduri, sehingga pasien yang terbanyak terdapat di Puskesmas Simpang IV Sipin, karena memiliki data terbanyak di Puskesmas wilayah Kecamatan Telanaipura penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Simpang IV Sipin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dibuat agar dapat memberikan informasi tentang Gambaran Karakteristik Pasien Dermatitis Atopik di Puskesmas Simpang IV Sipin pada Tahun 2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana “Gambaran Karakteristik Pasien Dermatitis atopik di Puskesmas Simpang IV Sipin pada Tahun 2019 ?”

1.3 Tujuan Masalah

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien dermatitis atopik di Puskesmas Simpang IV Sipin pada Tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui angka kejadian dermatitis atopik di Puskesmas Simpang IV Sipin pada Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui karakteristik penderita Dermatitis Atopik berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Predileksi di Puskesmas Simpang IV Sipin 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat menerapkan dan menggunakan ilmu yang telah didapatkan selama pendidikan di pre-klinik serta menambah pengetahuan penyakit dermatitis atopik di Puskesmas Simpang IV Sipin dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran.

1.4.2 Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Gambaran dermatitis atopik di Puskesmas Simpang IV Sipin.

1.4.3 Bagi Penelitian Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi penelitian yang lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dermatitis atopik.

